MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Ciptawan

Universitas Pelita Harapan
Email: ciptawan.mdn@lecturer.uph.edu*

Abstrack

This paper discusses the impact of financial management on the success of Small and Medium Enterprises (SMEs). Beginning with the definition of SMEs, it emphasizes that effective financial management is crucial for business sustainability. SME owners need to understand financial concepts, make informed decisions, and prioritize financial planning to ensure their business operates optimally. Real-world case studies illustrate how successful SMEs implement sound financial management strategies. Additionally, this research explores government policies and support in SME financial management, including assistance programs, tax incentives, and access to financial advisory services. Government interventions play a vital role in providing resources and guidelines that help SMEs manage their finances effectively. This paper also examines future developments that may influence SME financial management, such as advancements in technology (AI, blockchain, IoT) and regulatory changes. Furthermore, it discusses challenges in financial forecasting and the growing pressure to leverage data analytics and predictive modeling to enhance the accuracy of financial decision-making.

Keywords: *financial management, company's growth*

Abstak

Bisnis kecil dan menengah (UKM) sangat dipengaruhi oleh manajemen keuangan mereka. Makalah ini dimulai dengan mendefinisikan UKM dan menekankan bahwa manajemen keuangan sangat penting untuk keberhasilan mereka. Ini juga menekankan bahwa pemilik UKM harus memahami konsep keuangan, membuat keputusan yang tepat, dan memprioritaskan perencanaan keuangan untuk memastikan bahwa bisnis mereka berjalan dengan baik. Studi kasus dunia nyata menunjukkan bahwa UKM sukses dalam manajemen keuangan. Selain bantuan itu , penelitian dilakukan tentang kebijakan dan pemerintah untuk manajemen keuangan UKM, dengan penekanan pada program, insentif pajak, dan akses ke layanan penasihat keuangan. Intervensi pemerintah ini sangat penting dalam menyediakan UKM dengan sumber daya dan pedoman manajemen keuangan yang baik. Tinjauan ini juga membahas perkembangan masa depan seperti teknologi (AI, blockchain, IoT) dan perubahan regulasi yang mungkin berdampak pada manajemen keuangan untuk UKM. Ini membahas masalah dan kemungkinan dalam peramalan moneter dan tekanan penggunaan data analitik dan pemodelan prediktif untuk meningkatkan akurasu

Kata Kunci: manajemen keuangan, pertumbuhan perusahaan

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk mengendalikan detail dalam manajemen keuangan dan akuntansi sangat penting untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Ini membantu bisnis mengatasi kesulitan pengelolaan biaya operasional, membuat strategi investasi yang lebih baik, dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Organisasi juga membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mengelola anggaran, pendapatan, dan manfaat pajak serta memanfaatkan sumber daya yang

tersedia bagi mereka. Manajemen keuangan dan akuntansi sangat terkait dengan pertumbuhan dan keberhasilan sebuah bisnis. Keputusan eksekutif dapat dibuat berdasarkan laba bersih perusahaan dan seberapa efisien perusahaan mengalokasikan dan mengelola sumber daya (University of Kansas, 2024).

Dengan mendorong lapangan kerja, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi, usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam sistem ekonomi dunia (Olowofela, 2022). Terlepas dari definisi yang berbeda di berbagai negara, UKM biasanya diumumkan dalam skala yang sangat kecil dan sumber daya yang terbatas dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar. Pengendalian keuangan sangat penting bagi UMKM karena mereka sering menghadapi masalah tersendiri dalam mengelola urusan ekonomi mereka (Dewi, 2023) .Untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan secara keseluruhan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan menjaga likuiditas, pengendalian keuangan yang efektif sangat penting (Adjei-Boateng, 2023). Metode manajemen keuangan yang efektif memungkinkan.

UKM untuk membuat pilihan yang terinformasi, mengendalikan risiko, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Ini juga membangun kepercayaan investor, menarik pendanaan dari luar, dan menjaga posisi kompetitif mereka di pasar (Hendayani, 2022). Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan melakukan praktik terbaik dalam manajemen keuangan UKM. Dengan menemukan dan memahami unsur-unsur penting ini, peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi bisnis dapat memperoleh pemahaman yang bermanfaat tentang dinamika manajemen keuangan di UKM dan membuat rencana untuk meningkatkan kesehatan dan keinginan keuangan mereka.

Karena manajemen keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan strategis dan meningkatkan profitabilitas, kandidat saat ini harus mengikuti tujuan ini. Manajemen keuangan yang efektif bergantung pada loyalitas dan kepercayaan, yang memungkinkan untuk menyeimbangkan kebahagiaan klien dengan hasil bisnis. Selain itu, terjaminnya hukum meningkatkan pertumbuhan, pengendalian risiko, peluang investasi, stabilitas keuangan, dan kemudahan pengambilan keputusan. MBA online adalah platform yang sangat baik untuk orang-orang yang ingin lebih memahami pentingnya manajemen keuangan.

Sebuah catatan lengkap yang menggambarkan bagaimana operasi dan kinerja keuangan perusahaan berjalan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang adalah penting untuk manajemen keuangan. Angkanya tidak semuanya.

Sejauh ini, praktik manajemen keuangan yang salah telah ditampilkan sebagai faktor utama yang menyebabkan kegagalan bisnis dalam hal kesulitan keuangan, salah urus dana, dan kekurangan dana jangka panjang untuk memenuhi modal belanja dan biaya operasional. Tujuan dari penerapan praktik manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan. Sistem manajemen keuangan yang efektif meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Dengan menerapkan praktik manajemen keuangan, berbagai aktivitas perusahaan dapat dikoordinasikan dengan cepat dan diperbaiki untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Menurut teori kontingensi, efisiensi operasi hanya dapat dicapai dengan memastikan bahwa pengaturan perusahaan dan sistem operasi keuangan terintegrasi. Kinerja keuangan memburuk dengan panjang siklus konversi kas. Teori urutan prioritas membantu kita memahami bagaimana struktur modal perusahaan terbaik dapat dibuat. Teori trade-off oleh Black dan Sholes menjelaskan perbedaan antara keuntungan pajak perusahaan dan biaya uang yang terkait dengan kesulitan. Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di NSE secara langsung dipengaruhi oleh praktik manajemen keuangan seperti analisis dan peramalan keuangan, pengendalian anggaran, praktik

manajemen kas, dan keputusan pembiayaan. Menurut Brinckmann praktik manajemen keuangan adalah proses memperoleh sumber daya keuangan dan tindakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta bagaimana perusahaan membuat keputusan tentang berbagai aspek keuangan dan instrumen yang digunakan mengatakan bahwa praktik manajemen keuangan mencakup semua hal yang berkaitan dengan pengendalian uang dalam setiap transaksi bisnis dan cara uang beredar. Ini berkaitan dengan meningkatkan operasi keuangan dengan mengatur dan menggunakan sumber daya secara efektif untuk peluang saat ini dan masa depan. Manajemen kas, analisis dan peramalan keuangan, penganggaran modal, dan manajemen portofolio adalah beberapa teknik manajemen keuangan yang biasa digunakan oleh bisnis Mengelola aset dan kewajiban suatu perusahaan melalui modal manajemen memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup uang. Dalam praktik analisis dan peramalan keuangan, setiap transaksi bisnis harus dicatat secara menyeluruh dan dipantau.

Kinerja keuangan adalah ukuran umum tentang posisi keuangan perusahaan saat ini dan perbandingannya dengan perusahaan lain. Ini juga dapat disebut sebagai pengukuran pemanfaatan aset yang tepat dalam bisnis, yang didasarkan pada bagaimana bisnis beroperasi dan menghasilkan pendapatan. Dengan cara yang sama, mengatakan kinerja keuangan adalah analisis menyeluruh tentang kemampuan keuangan perusahaan. Return on Equity adalah rata-rata pendapatan yang dibagikan dengan ekuitas pemegang saham, dan menunjukkan profitabilitas investasi perusahaan. Ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu organisasi dan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Namun, pengukuran kinerja non-keuangan juga penting untuk mengukur kinerja keuangan.

Ini memungkinkan untuk mengetahui kinerja suatu organisasi secara menyeluruh pada titik tertentu. Kinerja keuangan adalah ukuran umum tentang posisi keuangan perusahaan saat ini dan perbandingannya dengan perusahaan lain. Ini juga dapat disebut sebagai pengukuran pemanfaatan aset yang tepat dalam bisnis, yang didasarkan pada bagaimana bisnis beroperasi dan menghasilkan pendapatan. Dengan cara yang sama,mengatakan kinerja keuangan adalah analisis menyeluruh tentang kemampuan keuangan perusahaan. Return on Equity adalah rata-rata pendapatan yang dibagikan dengan ekuitas pemegang saham, dan menunjukkan profitabilitas investasi perusahaan. Ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu organisasi dan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Ini memungkinkan untuk mengetahui kinerja suatu organisasi secara menyeluruh pada titik tertentu. Kinerja keuangan adalah ukuran umum tentang posisi keuangan perusahaan saat ini dan perbandingannya dengan perusahaan lain .Ini juga dapat disebut sebagai pengukuran pemanfaatan aset yang tepat dalam bisnis, yang didasarkan pada bagaimana bisnis beroperasi dan menghasilkan pendapatan. Dengan cara yang sama, kinerja keuangan adalah analisis menyeluruh tentang kemampuan keuangan perusahaan.

Return on Equity adalah rata-rata pendapatan yang dibagikan dengan ekuitas pemegang saham, dan menunjukkan profitabilitas investasi perusahaan. Ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu organisasi dan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Namun, pengukuran kinerja non-keuangan juga penting untuk mengukur kinerja keuangan. Ini memungkinkan untuk mengetahui kinerja suatu organisasi secara menyeluruh pada titik tertentu . Praktik manajemen keuangan sangat penting bagi organisasi karena sebagian besar masalah yang dihadapi perusahaan dapat dicegah dengan menggunakan praktik manajemen keuangan yang tepat.

Spesifik, modal kerja memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya setiap hari. Penganggaran dan akuntansi memastikan bahwa semua bisnis dapat dilihat dan diperluas. Manajemen risiko memastikan bahwa perusahaan siap jika terjadi sesuatu yang tidak menguntungkan , sementara modal struktur manajemen memastikan bahwa semua

praktik keuangan perusahaan berjalan secara teratur. Ketika diteliti dengan baik dalam operasi bisnis, semua ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, ada kemungkinan biaya tambahan timbul ketika penerapan metode manajemen keuangan ini. Ini dapat menjadi beban bagi perusahaan dan mengurangi pengembalian. Hal ini mungkin menghalangi banyak manajer bisnis untuk menerapkan metode manajemen keuangan ini. Faktor-faktor tambahan, seperti ukuran perusahaan, tingkat risiko, intensitas modal, leverage, dan faktor industri, juga mempengaruhi bagaimana praktik manajemen mempengaruhi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, hal-hal ini harus dipertimbangkan ketika membangun praktik manajemen keuangan organisasi. Meskipun praktik manajemen keuangan dianggap meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, kinerja mereka tetap buruk.

Perilaku manajemen keuangan UMKM itu sendiri merupakan salah satu tantangan yang dihadapi. Salah satu gagasan paling berguna dalam bidang keuangan adalah mengelola perilaku moneter. Konsep ini memiliki banyak definisi. Menerima, membeli, mendistribusikan, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya energi keuangan adalah contoh perilaku manajemen keuangan. Namun, Maanajemen keuangan perilaku sebagai pengambilan keputusan keuangan yang sesuai dengan motivasi dan tujuan perusahaan . Sebaliknya, manajemen sumber daya modal yang efektif terkait dengan manajemen keuangan. Saat ini, peran pemilik UMKM sangat penting dalam menjalankan bisnis yang bertahan lama. Dengan kendali penuh atas semua keputusan yang dibuat oleh perusahaan, pemilik sepenuhnya bertanggung jawab atas operasinya. Oleh karena itu, pemilik harus mampu menangani dan menyelesaikan setiap masalah yang muncul di perusahaan dengan membuat keputusan yang tepat. Di dunia bisnis modern, persaingan semakin ketat, dan para pelaku harus mampu mempertahankan operasi mereka. Jika seorang pengusaha tidak dapat mengelola bisnisnya dengan baik, usaha mereka mungkin akan gagal pada akhirnya. Perlu meningkatkan daya saing entitas bisnis, khususnya UMKM, serta kapasitas manajemen keuangan profesional dan perilaku manajemen keuangan UMKM. Salah satu masalah yang harus diperhatikan oleh pelaku UMKM adalah masalah kesadaran finansial. Pengetahuan keuangan termasuk keterampilan keuangan dan penguasaan alat. Keterampilan keuangan adalah keterampilan teknis yang digunakan untuk menilai perilaku manajemen keuangan, seperti persiapan anggaran, keputusan investasi, keputusan rencana, dan rencana penggunaan kredit. Sebaliknya, alat keuangan adalah barang-barang seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit yang digunakan untuk membuat keputusan manajemen keuangan. Penganggaran adalah masalah utama yang dihadapi sebagian besar pelaku UMKM dalam hal literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM tidak memiliki waktu atau bahkan tidak membaca buku yang berkaitan dengan bisnis mereka, menurut penelitian. Entitas kecil dan menengah (UMKM) harus menyimpan catatan tentang transaksi keuangan, manajemen, dan pengendalian mereka (Sinaga1, 2023). Entitas kecil dan menengah (UMKM) wajib menyimpan catatan transaksi keuangan, manajemen, dan pengendalian. Namun faktanya adalah pelaku UMKM masih kurang memahami pengelolaan, pelaksanaan, dan pengendalian pengeluaran. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa usaha kecil dan menengah (UMKM) menganggap hal ini tidak begitu penting dan dapat diatur dengan mudah selama semua operasi berjalan sesuai rencana. Investasi adalah tantangan berikutnya bagi mereka yang tidak memahami keuangan mereka. Sangat sedikit usaha kecil dan menengah (UMKM) yang telah memasuki dunia investasi. Menurut wawancara, alasan pelaku UMKM tidak tertarik untuk berinvestasi adalah karena mereka tidak memahami atau bahkan tidak mengetahui apa itu berinvestasi. Penganggaran dan investasi adalah bagian dari kemampuan keuangan, tetapi kredit memiliki batasan. Tingkat kesadaran kredit di kalangan UMKM masih sangat rendah.

TINJAUAN TEORITIS

Setiap perusahaan yang berhasil bergantung pada manajemen keuangan yang baik. Memahami cara mengelola keuangan dengan baik dapat membuat perusahaan a bertahan atau berkembang, terlepas dari menjalankan startup atau perusahaan yang sudah mapan. Beberapa cara manajemen keuangan yang baik dapat mendorong pertumbuhan bisnis (Numbers, 2023).

1. **Manajemen Arus Kas Meningkatkan Stabilitas:** Arus kas adalah segalanya. Bahkan bisnis yang menguntungkan pun bisa mengalami kesulitan jika tidak memiliki cukup uang. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan manajemen arus kas yang efektif. Anda dapat menghindari masalah keuangan yang mungkin menyebabkan gangguan pada perencanaan dan kelancaran arus kas masuk dan keluar dengan hati-hati. Stabilitas ini memastikan bahwa Anda memiliki cukup dana untuk menutupi pengeluaran sehari-hari, berinvestasi dalam peluang untuk berkembang, dan menangani keadaan darurat.
2. **Pengambilan Keputusan yang Tepat Melalui Analisis Keuangan:** Pemilik bisnis dapat membuat pilihan yang lebih baik dengan memiliki manajemen keuangan yang baik. Analisis laporan keuangan memungkinkan Anda menemukan area yang tidak efisien, memadukan kinerja, dan menetapkan tujuan pertumbuhan yang dapat dicapai. Memahami struktur biaya, aliran pendapatan, dan profitabilitas margin akan membantu Anda memilih investasi yang menawarkan pengembalian terbaik. Pertumbuhan dapat dengan cepat menjadi berisiko dan tidak berkelanjutan jika tidak ada gambaran keuangan yang jelas.
3. **Strategi Penganggaran Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan:** Bisnis yang sedang berkembang membutuhkan anggaran yang dipikirkan dengan matang. Mengalokasikan sumber daya secara efektif dengan menggunakan strategi penganggaran untuk memastikan bahwa dana dialokasikan untuk proyek-proyek yang mendorong kemajuan dalam jangka panjang, seperti pemasaran, pengembangan produk, atau mempekerjakan karyawan baru. Selain itu, ini memungkinkan Anda menghindari utang yang tidak perlu dengan menetapkan batas pengeluaran. Penganggaran yang efektif menjadikan perusahaan lebih cepat, lebih fleksibel, dan lebih siap untuk berkembang.
4. **Manajemen Risiko yang Lebih Baik:** Rencana yang jelas untuk menangani risiko adalah bagian dari manajemen keuangan yang baik. Memahami risiko keuangan, seperti kredit, kekurangan kas, atau situasi pasar, memungkinkan Anda untuk bertindak proaktif. Membangun cadangan keuangan atau mendiversifikasi aliran pendapatan adalah beberapa contohnya, yang dapat membantu menjaga perusahaan Anda dari masalah yang tidak terduga.

Manajemen keuangan yang baik tidak hanya menjaga bisnis berjalan; itu juga memastikan bahwa setiap keputusan yang Anda buat sekarang akan membuat perusahaan Anda lebih kuat dan tangguh di masa depan. Fokus pada analisis keuangan, arus kas, penganggaran, dan manajemen risiko dapat menghasilkan peningkatan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

Tujuannya adalah untuk menganalisis permintaan situasi yang dihadapi oleh UKM saat mengelola anggaran mereka dan untuk memberikan pemeriksaan mendalam tentang praktik terbaik yang diikuti oleh UKM yang sukses. Dalam pembahasan ini, akan dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap literatur akademik yang relevan, penelitian empiris, dan sumber-sumber yang sah. Tinjauan tersebut akan mencakup topik-topik seperti perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian arus kas, opsi pembiayaan, pengendalian risiko, dan pelaporan keuangan. Tinjauan ini juga akan menilai pengaruh kebijakan pemerintah dan unsur

makroekonomi terhadap pengelolaan ekonomi UKM. Memahami pengaruh eksternal yang berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi UKM akan memberikan konteks yang lebih luas terhadap kesulitan dan peluang yang mereka hadapi. Kajian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian masa depan tentang manajemen keuangan UKM. Gambar 1 menunjukkan posisi dan peran sentral manajemen keuangan dalam hubungannya dengan domain manajemen perusahaan tertentu. Selain itu, pembuat kebijakan dan praktisi dapat menggunakan saran berbasis bukti untuk membuat mekanisme dukungan dan peraturan yang mendukung (Nunden, 2023). Pada akhirnya, dengan memahami seluk-beluk pengelolaan keuangan, paparan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan dalam UKM dan menawarkan penilaian menyeluruh tentang metode terbaik untuk mencapai tujuan ini.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sering dianggap sebagai salah satu dari sedikit bidang fungsional manajemen yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan setiap bisnis. Manajemen keuangan termasuk tindakan yang dilakukan oleh bisnis dengan tujuan untuk mencapai tujuan secara keuangan (Muthuswamy, 2023). Konsep manajemen keuangan bergantung pada cara pendanaan dimobilisasi dan digunakan. Untuk mendapatkan dana yang diperlukan untuk membiayai aset dan operasi bisnis, mendistribusikan dana ke pihak yang bersaing, dan memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan tujuan utama perusahaan, manajemen keuangan sangat penting. Manajemen keuangan sangat penting bagi keberhasilan UKM, meskipun merupakan salah satu bidang manajemen fungsional. Definisi ini menekankan peran utama dan lokasi manajemen keuangan dalam kaitannya dengan bidang niche lain dari manajemen bisnis.

Sumber keuangan dan modal

Sumber daya yang terbatas menghalangi UKM untuk bereksperimen, yang sangat penting untuk membuat produk baru. Selain itu, UKM menangani masalah kekurangan sumber daya, yang menghalangi mereka untuk membuat prosedur dan struktur organisasi yang akan membantu menarik dan mengembangkan potensi manusia serta meningkatkan operasi bisnis. UKM sering dianggap memiliki keterbatasan finansial lebih besar daripada individu yang bekerja di perusahaan besar dan memiliki akses yang lebih sedikit ke pinjaman jangka panjang atau pembiayaan formal (Teka, 2023). Bisnis kecil dan menengah (UMKM) sering melihat akses keuangan sebagai salah satu hambatan utama yang menghalangi mereka untuk berkembang baik di negara maju maupun berkembang. Memiliki akses yang cukup ke pembiayaan adalah kunci pertumbuhan bisnis di. Saat mengelola keuangan mereka, salah satu masalah terbesar yang dihadapi UKM adalah kekurangan modal dan aset. UKM biasanya lebih kecil dan memiliki sumber daya yang lebih terbatas daripada bisnis besar. Mereka kesulitan melihat peluang baru, memperluas operasi, dan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan karena masalah ini. Akibatnya, UKM harus memprioritaskan kewajiban keuangan mereka dengan hati-hati dan menggunakan strategi hemat biaya untuk memaksimalkan sumber daya mereka.

Manajemen Arus kas

Karena tidak ada anggaran kas yang dibuat untuk mengantisipasi masalah arus kas dan masalah keuangan lainnya, sebagian besar UKM memiliki manajemen kas yang buruk. Sebagian besar UKM tidak dapat membedakan antara keuntungan dan arus kas, yang penting untuk keberlangsungan bisnis mereka di masa depan. Perusahaan segera melakukan pembelian besar tanpa mempertimbangkan tanggal mundur atau pembayaran yang harus dilakukan kemudian ketika saldo arus kasnya positif . Setelah itu, perusahaan baru menyadari bahwa mereka tidak memiliki cukup uang untuk memenuhi tanggung jawab mereka. Karena anggaran kas yang tidak mencukupi dan kurangnya rekening bank bisnis, perusahaan kecil dan menengah mengalami kesulitan untuk menyatukan aliran kas masuk dan keluar . Tujuan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) adalah untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi persediaan, tetapi mereka lupa bahwa peningkatan penjualan juga membawa peningkatan tingkat kredit. Jumlah tagihan yang meningkat dapat menyebabkan masalah likuiditas jika pembayaran tidak diterima sesuai dengan faktur. Arus kas, margin keuntungan, dan likuiditas perusahaan UMKM dipengaruhi oleh masalah seperti penagihan macet dan masalah membayar kreditor .Biaya operasional akan meningkat karena kesulitan mendapatkan pembayaran dari debitur, yang berdampak pada arus kas. Kesulitan mendapatkan pembayaran dari debitur menyebabkan peningkatan penghapusan pendapatan , yang membatasi keuangan perusahaan karena variabel biaya dan inventaris yang tidak dapat macet.

Manajemen Resiko Bisnis

Mengelola risiko keuangan adalah bagian penting dari manajemen keuangan untuk UKM. Risiko pasar, yang dipengaruhi oleh banyak faktor dengan fokus pada tingkat persaingan pasar secara keseluruhan, mungkin termasuk di antara bahaya-bahaya ini. Risiko pasar adalah tantangan strategi yang dihadapi oleh bisnis kecil dan menengah dalam hal mempertahankan pelanggan saat ini dalam jangka panjang, mengakuisisi dan mempertahankan pelanggan baru, membuat produk baru, atau menyediakan layanan baru. Jumlah klien yang cukup adalah satu-satunya hal yang memungkinkan UKM untuk melakukan jumlah penjualan yang sesuai yang memungkinkan mereka mempertahankan posisi pasar mereka. Pelanggan dan pesaing adalah dua elemen utama dari lingkungan kompetitif, yang memiliki pengaruh besar terhadap seberapa kompetitif suatu perusahaan. UKM yang ingin berkembang harus dapat mengelola sumber daya yang sulit diganti.

Sumber Daya Manusia

Bisnis harus mampu menciptakan produk baru jika mereka ingin berhasil dan berkembang serta memenuhi permintaan pelanggan. Para manajer menempatkan tujuan utama untuk memaksimalkan kinerja bisnis yang sangat penting. Untuk mengambil keputusan yang baik tentang manajemen risiko keuangan, perusahaan harus menilai berapa banyak risiko keuangan dan seberapa baik mereka mengelolanya. Ini karena risiko dianggap sebagai komponen penting dari manajemen keuangan perusahaan. Salah satu ancaman utama yang dihadapi UKM adalah risiko keuangan. Tanda-tanda utama risiko keuangan UKM adalah masalah pembiayaan usaha dan kekurangan dana, karena sebagian besar operasi UKM didanai oleh pemilik modal atau manajer itu sendiri. Karena kekhawatiran mengenai pembayaran hutang dan risiko keuangan yang tinggi yang

menyertainya, hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional dan hutang perusahaan. Diperkirakan bahwa akses ke modal akan meningkatkan standar bisnis dengan mendorong UKM untuk mengejar prospek bisnis yang lebih menguntungkan. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan internal UKM dan keunggulan kompetitif. Hubungan ini lebih lemah dengan UKM yang baru berdiri kurang dari lima tahun dibandingkan dengan perusahaan yang lebih berpengalaman. Inovasi memiliki dampak yang signifikan dan berkelanjutan terhadap daya saing perusahaan. Tidak selalu hubungan jangka panjang antara UKM dan pemasok menghasilkan peningkatan manajemen risiko. Kurangnya upaya perencanaan manajemen, kurangnya modal kerja, menawarkan kredit terlalu banyak kepada pelanggan, kegagalan untuk menerapkan outsourcing cepat, persaingan pasar, dan pemantauan keuangan perusahaan yang tidak memadai adalah beberapa penyebab utama kegagalan bisnis. Faktor lain dapat menyebabkan kegagalan suatu organisasi. Sangat jelas bahwa risiko kegagalan menurun seiring bertambahnya usia manajer dan kepemilikan mereka. Namun, jika dewan arah dan manajer

Tujuan manajemen keuangan ini bekerja sama untuk membuat fondasi keuangan yang kuat. Rencana tersebut betapa pentingnya pentingnya manajemen keuangan dalam dunia bisnis modern yang saling terhubung dan bersaing.

1. **Stabilitas:** Ketepatan dan kesadaran dalam pengelolaan pengeluaran, optimalisasi pendapatan, dan pengendalian likuiditas adalah kunci untuk mencapai stabilitas organisasi.
2. **Mendorong Pengembangan Strategi Manajemen Keuangan:** Mengintegrasikan strategi keuangan dengan tujuan korporat utama manajemen keuangan mendorong kreativitas dan pertumbuhan jangka panjang. Ini adalah peran penting dalam menemukan peluang investasi.
3. **Ketahanan dan Mitigasi Risiko:** Dengan menggunakan pendekatan langsung terhadap manajemen risiko, menggunakan alat keuangan, dan analisis untuk menganalisis dan mengatasi tantangan pasar dan ekonomi, strategi proaktif dalam memastikan ketahanan dan mitigasi risiko untuk bisnis.
4. **Penciptaan Nilai untuk Pemangku Kepentingan:** Dengan mengutamakan maksimisasi kekayaan sebagai praktik keuangan yang etis, melampaui tujuan keuntungan finansial; tujuannya adalah untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham, karyawan, dan pelanggan dalam jangka panjang.
5. **Adaptasi terhadap Globalisasi dan Teknologi:** Manajemen keuangan menggunakan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, dan analitik data untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dengan cepat di ekonomi global.
6. **Keberlanjutan dan Inovasi:** Manajemen keuangan kontemporer mendukung opsi pembiayaan inovatif dan praktik permusuhan untuk mendorong operasi yang ramah lingkungan dan mematuhi standar ESG internasional (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola).
7. **Alokasi Sumber Daya:** Manajemen keuangan menggambarkan efektivitas sumber daya operasional dan keuangan dengan sasaran tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Tujuan dan Sasaran Manajemen Keuangan Utama

Manajemen keuangan mendorong organisasi yang baik. Oleh karena itu, keberhasilan dan pertumbuhan Anda harus sesuai dengan tujuan dan sasaran keuangan manajemen keuangan dan tujuan perusahaan. Peta jalan yang jelas untuk mencapai tujuan dan aspirasi organisasi dibuat ketika tujuan keuangan dan tujuan bisnis sejalan.

Manajemen keuangan memiliki dua tujuan utama:

1. **Analisis SWOT:** Ini menilai peluang, ancaman, kelemahan, dan kekuatan perusahaan Anda secara menyeluruh. Ini akan membantu Anda mengetahui area mana bisnis yang perlu Anda perbaiki.
2. **Tetapkan tujuan SMART:** Memastikan tujuan Anda Spesifik, Terukur, Dapat Dicapai, Relevan, dan Terikat Waktu. Dengan cara ini, Anda dapat membuat peta jalan yang jelas menuju kesuksesan dan tetap termotivasi.

METODE PENELITIAN

Penjelasan yang diberikan tentang metodologi penelitian yang digunakan, serta jenis data yang digunakan, prosedur pengumpulan data, dan prosedur analisis data. Tujuan penelitian ini adalah untuk manajemen keuangan untuk pertumbuhan perusahaan Dengan melakukan penelitian pustaka, para peneliti tidak perlu pergi ke lapangan untuk mendapatkan data; sebaliknya, mereka meninjau berbagai sumber untuk mendukung penelitian mereka. Semua literatur yang tersedia di sini berkaitan dengan kata kunci yang terkait dengan diskusi ini, yaitu manajemen keuangann dan pertumbuhan Perusahaan. Daripada mengandalkan satu portal jurnal atau media online, penulis dapat mempertimbangkan sumber referensi yang relevan dengan lebih bebas . Media online dan basis data menyediakan kata kunci ini. Media online dan basis data adalah sumber kata kunci ini. Agar tidak menyimpang dari topik utama artikel, penulis menggunakan kata kunci ini sebagai fokus pencarian karena artikel ini fokus pada manajemen keuangan dan pertumbuhan Perusahaan.

Sebagian besar hasil pencarian mencakup publikasi, artikel, dan jurnal dari tahun 2010 hingga 2025. Segala sesuatu yang digunakan hanya akan berkaitan manajemen keuangan dan Pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Mendengarkan dan mencatat informasi penting untuk analisis adalah bagian dari proses pengumpulan data, yang akan memberikan gambaran tentang studi literatur yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Selanjutnya, data ditampilkan, dikurangi, dan ditarik kesimpulan. Data divalidasi dengan triangulasi dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UKM dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan kesadaran keuangan yang penting melalui manajemen keuangan (Nkwinika, 2020)[26]. Pemahaman tentang pasar keuangan meningkatkan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan. Pemilik UKM dengan pengetahuan dapat menyeimbangkan aset dan kewajiban mereka, yang merupakan syarat untuk likuiditas bisnis, dan memiliki sejarah keuangan yang sesuai, yang penting untuk menjamin pembiayaan eksternal. Ketika memutuskan untuk mengambil risiko, pemilik UKM harus mempertimbangkan sikap mereka. Pemilik usaha kecil dan menengah memiliki kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya keuangan untuk inisiatif yang mengambil risiko lebih tinggi dan juga harus tahu cara menggunakannya. Untuk risiko manajemen, diversifikasi risiko, dan membantu pencampuran keuangan yang tidak mencukupi, manajemen keuangan sangatlah penting. Mengelola sumber daya dan menganalisis keadaan keuangan organisasi menjadi lebih mudah sekarang. Bisnis kecil dan

menengah (UKM) sangat bergantung pada manajemen keuangan karena memberi mereka pengetahuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengantisipasi masalah arus kas di masa depan. Posisi keuangan dan likuiditas perusahaan dipengaruhi oleh manajemen kas yang buruk, dan manajemen keuangan membantu menghilangkannya. Pemilik UKM yang mempelajari manajemen keuangan mampu memahami hubungan antara rantai pasokan, proses produksi, dan biaya operasional. Mereka juga dapat menggunakan manajemen keuangan untuk menganalisis perkiraan penjualan masa depan, aset yang diperlukan untuk memenuhi permintaan masa depan, dan biaya operasional. Para pemilik UKM yang dilatih dalam manajemen keuangan mampu melakukan manajemen arus kas yang efektif. Bagi manajemen UKM yang memiliki sumber daya keuangan terbatas, menyatukan arus kas masuk dan keluar sangat penting. Ini karena menyatukan arus kas masuk dan keluar memberikan informasi yang diperlukan bagi UKM untuk menilai daya saing mereka dan menawarkan cara untuk memastikan bahwa bisnis mereka akan bertahan selama tahun pertama beroperasi.

Teknologi dan Manajemen Keuangan

Teknologi membantu UKM tetap kompetitif dan penting untuk manajemen keuangan dan pencernaan. Dalam banyak hal, manajemen keuangan bisnis kecil dan menengah telah dikaitkan dengan banyak kemajuan baru]. Studi sebelumnya menemukan bahwa manajemen keuangan UKM dan inovasi terkait. Metrik keuangan dan non-keuangan dapat digunakan untuk menunjukkan dampak inovasi terhadap manajemen keuangan UKM. Inovasi dapat meningkatkan persaingan, aksesibilitas keuangan, konektivitas, komunikasi, pemasaran, dan keberhasilan ekspor. Namun, para penulis lain memiliki pendapat yang berbeda. Selain itu, telah disarankan bahwa mengabaikan kelemahan inovasi pada akhirnya dapat berdampak buruk pada lingkungan dan memungkinkan perusahaan berkembang secara tidak terkendali. Banyak penelitian menunjukkan bahwa inovasi membantu manajemen keuangan UKM , meskipun ada kekhawatiran tentang dampak negatifnya.

Peran dari perangkat lunak

Perangkat lunak dan peralatan keuangan sangat penting untuk membantu UKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Gao, 2022) . Beberapa aplikasi dari teknologi ini termasuk perangkat lunak akuntansi, alat perencanaan anggaran, platform analisis keuangan, dan sistem kontrol arus kas. Perangkat lunak keuangan memungkinkan UKM untuk fokus pada pengambilan keputusan strategi dan menghemat waktu dan tenaga. Perangkat lunak keuangan dapat meningkatkan pelaporan dan analisis keuangan dengan memberikan akses langsung ke catatan keuangan ,memberi UKM pengetahuan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan bisnis yang bijak, memberikan wawasan tentang indikator keuangan seperti pendapatan, biaya, dan profitabilitas. Selain itu, sistem ini biasanya memiliki kemampuan yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan UKM unik , yang menawarkan skalabilitas dan permulaan saat bisnis berkembang. Kinerja perusahaan meningkat karena praktik manajemen keuangan yang efektif Hasilnya menunjukkan bahwa kinerja organisasi secara signifikan dipengaruhi oleh modal kerja manajemen. Daya saing dan likuiditas perusahaan meningkat dengan penggunaan manajemen modal kerja). Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah akan sangat tertarik untuk (menilai kembali) modal kerja strategis jika terdapat sistem modal kerja yang kuat dan ketersediaan arus kas yang cukup. Modal kerja manajemen menentukan jumlah arus kas yang dimaksudkan untuk

mempengaruhi kinerja perusahaan UKM harus membuka kembali strategi modal kerja mereka. Ini memerlukan catatan hutang yang akurat dan sistem manajemen piutang yang sepenuhnya otomatis. Hasilnya juga menunjukkan bahwa kinerja organisasi secara signifikan dipengaruhi oleh modal anggaran manajemen. Modal penganggaran menentukan kelayakan, profitabilitas, dan nilai organisasi UKM perlu mengeluarkan kembali strategi manajemen anggaran modal yang menggunakan estimasi anggaran berkala. Keputusan tentang penganggaran modal sangat penting untuk keberhasilan suatu perusahaan. UKM perlu mengeluarkan kembali strategi manajemen anggaran modal mereka. Strategi ini harus melibatkan analisis keuangan dan merekomendasikan anggaran berbasis aktivitas. Untuk pembangunan berkelanjutan dan tata kelola yang efektif, diperlukan manajemen keuangan yang baik .Karena praktik manajemen keuangan memastikan keberlangsungan dan daya saing organisasi serta pemanfaatan sumber daya yang efektif , studi ini menyoroti pentingnya membangun sistem untuk perbaikan praktik manajemen keuangan. Perusahaan yang dikelola dengan baik secara finansial juga memiliki efisiensi operasional yang tinggi. Oleh karena itu, UKM harus membuat sistem manajemen keuangan yang proaktif dan terencana untuk menjadi kompetitif, berkelanjutan, layak, dan kompeten.

PENUTUP

Perkembangan bisnis yang transformatif akan siap untuk mendefinisikan ulang industri di seluruh dunia mulai tahun 2025.Untuk mengatasi perubahan ini, manajemen keuangan akan menjadi sangat penting karena akan membangun perusahaan yang kuat, stabil, dan tahan lama. Perekonomian global yang terus berkembang, kemajuan teknologi yang cepat, dan perubahan perilaku konsumen merupakan faktor utama yang mendorong tren ini.

Untuk menjadi yang terbaik di bidang bisnis, terutama dalam manajemen keuangan, Anda harus mempelajari tujuan manajemen keuangan. Ini adalah keterampilan paling penting yang dapat Anda terapkan untuk membangun karir Anda. membuat perencanaan keuangan, peramalan anggaran, dan pengambilan keputusan yang cerdas. Dengan memiliki kemampuan ini, perusahaan mempekerjakan individu untuk posisi kepemimpinan seperti CFO, manajer investasi, manajer risiko, dan manajer kredit.

Permintaan akan pemimpin keuangan yang dapat menyeimbangkan visi jangka panjang yang lebih luas dengan keahlian jangka pendek. Dengan membekali diri mereka dengan kemampuan dan pengetahuan yang tepat, para profesional yang bercita-cita tinggi dapat memanfaatkan kesempatan ini. Untuk mencapai hal ini, sebuah MBA online dalam Manajemen Keuangan dari institusi terkemuka seperti Universitas Dr. DY Patil menawarkan cara untuk menggabungkan ketelitian akademis dengan pengetahuan praktis untuk membentuk pemimpin keuangan masa depan. adalah bidang manajemen yang penting dan terus berkembang yang memberikan manajer keuangan dengan keterampilan dan keahlian lanjutan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk memastikan bahwa keuangan perusahaan stabil dan sehat. Membuat rencana keuangan yang baik, mengawasi investasi, membuat laporan keuangan yang lengkap, dan menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang adalah tugas utama. Ini adalah bagian dari tujuan utama manajemen keuangan: memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan profitabilitas, dan menjamin pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Peluang Karir dalam Manajemen Keuangan: Keterampilan yang diperlukan di bidang manajemen keuangan menawarkan banyak peluang karir untuk profesional terampil yang fleksibel yang siap mengambil peran keuangan korporat terbaik di berbagai industri. Ada banyak peluang kerja di bidang manajemen keuangan, mulai dari auditor keuangan dan manajer hingga analis investasi dan hubungan hubungan investor. Teknologi, kesehatan, ritel, energi, dan real estate adalah beberapa industri di mana orang yang menguasai keuangan bisnis juga dapat menemukan pekerjaan yang menguntungkan. Bisnis keuangan biasanya menghasilkan lebih banyak uang daripada bisnis non-keuan.

DAFTAR PUSTAKA

Adjei-Boateng, E. (2023). A Literature Review on Management Practices among Small and Medium-Sized Enterprise. . *Journal of Engineering Applied Science and Humanities,*, 1-23.

Dewi, G. C. (2023). Application of Business Strategy to Create Competitive . *Jurnal Manajemen Bisnis*, 77 -83.

Gao. (2022). Research on Financial Management Information System. *International* , 793-796.

Hendayani, N. M. (2022). Best Practice of Financial Management in SMEs Operations in Digital Times. *Budapest International Research and* , 3350-3361.

Muthuswamy, V. V. (2023). . Role of Emerging Financial Technology on Environmental and Social Governance . *Cuadernos de Economa,* , 62-74.

Nkwinika, S. E. (2020). Evaluating the financial challenges affecting the competitiveness of small businesses in. *Gender and Behaviour*, 15151-15162.

Numbers, K. Y. (2023, Oct 4). *The Impact of Good Financial Management on Business Growth*. Retrieved from https://hireknowyournumbers.com/

Nunden, N. A. (2023). An assessment of management skills on capital budgeting planning and practices: evidence from the small and medium enterprise. *Cogent Business & Management*.

Olowofela, O. K. (2022). Financial Inclusion and Growth of Small and Medium Sized . *Izvestiya Journal of the* , 198-212.

Sinaga1, S. A. (2023). The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude,and Personality on Financial Management Behavior on Small Medium Micro Business Actors in Batam City. *Batam Polytechnic*, 1.

Teka, B. M. (2023). Determinants of the sustainability and growth of micro and small enterprises (MSEs). *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11.

University of Kansas. (2024, June 2). Retrieved from Financial Management and Accounting : Strategies for Business Growth: https://onlinemba.ku.edu/experience-ku/mba-blog/financial-management-and-accounting-strategies-for-business-growth